

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH
PENGGERAK SMP SE-KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Muhammad Firdaus Hidayat¹, Cahyo Yuwono², Hermawan Pamot Raharjo³
Universitas Negeri Semarang^{1,2,3}
firdaushidayat23@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Penggerak SMP se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisa melalui beberapa tahap yaitu *reduction*, *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Pengecekan keabsahan data dengan triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian ini bahwa dalam perencanaan pembelajaran, dengan awalan melakukan penilaian diagnostik terkait kesiapan, minat dan profil siswa untuk melakukan pemetaan, menentukan materi yang esensial, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sistematis. perangkat ajar yang digunakan guru sesuai dan mengacu pada perangkat ajar yang disediakan oleh Kemendikbudristek; pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berusaha mengacu pada prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka dan berada pada tahap berkembang dengan pertimbangan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan berpusat pada peserta didik dan ketepatan metode pembelajaran berdiferensiasi yaitu diferensiasi konten, proses, produk dan lingkungan; Evaluasi dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip evaluasi yang diluncurkan Kemendikbud seperti memotivasi, memberikan arahan dan pengayaan. Simpulan, implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SMP se-kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah baik dibuktikan dengan pemilihan materi yang esensial sesuai dengan pedoman kemendikbud, Pelaksanaan pembelajaran yang sudah sesuai tahapan yang telah direncanakan oleh guru dalam modul ajar, evaluasi pembelajaran yang sudah baik dengan pelaksanaannya yang bertahap diantaranya evaluasi tentang sikap, pengetahuan dengan tes, penilaian keterampilan dengan praktik.

Kata kunci : Implementasi; Kurikulum Merdeka; Sekolah Penggerak; Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of the independent curriculum in Physical Education, Sports, and Health subjects in Middle School Driving Schools throughout Hulu Sungai Tengah Regency. This research uses a descriptive qualitative approach. This research uses a qualitative descriptive method by collecting data through observation, interviews, and documentation, then analyzing through several stages, namely reduction, display, and conclusion drawing/verification, and checking the validity of the data using triangulation, namely triangulation of sources and techniques. The results of research carried out at SMP Mobilization Schools in Hulu Sungai Tengah Regency are: in planning learning, by starting with carrying out diagnostic assessments regarding students' readiness, interests, and profiles to carry

out mapping, determining essential material, preparing systematic learning implementation plans. The teaching tools used by teachers are appropriate and refer to the teaching tools provided by the Ministry of Education and Culture; learning carried out by teachers tries to refer to the principles of learning in the independent curriculum and is at a developing stage with the consideration that the learning carried out is centered on students and the accuracy of differentiated learning methods, namely differentiation of content, process, product and environment; Evaluation is carried out by referring to the evaluation principles launched by the Ministry of Education and Culture, such as motivating, providing direction and enrichment. In conclusion, the implementation of the independent curriculum in middle school driving schools in Hulu Sungai Tengah district has been good, proven by the selection of essential materials by the Ministry of Education and Culture's guidelines, the implementation of learning by the stages planned by the teacher in the teaching module, evaluation of learning that has been good with its implementation. The stages include the evaluation of attitudes, knowledge with tests, and assessment of skills with practice.

Keywords: Implementation; Independent Curriculum; Driving School; Sports Physical Education and health

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka adalah sebuah konsep pendidikan yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia pada tahun 2020 (Kemendikbud, 2021). Kurikulum merdeka merupakan kebijakan yang dirancang pemerintah untuk membuat lompatan besar dalam aspek kualitas pendidikan agar menghasilkan peserta didik dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks (Mohune et al., 2022). Kurikulum merdeka belajar telah diterapkan di banyak satuan pendidikan di Indonesia. Dalam menerapkan suatu mekanisme baru, pastinya akan menimbulkan dampak yang dirasakan oleh pihak-pihak yang terlibat di dalamnya (Marisa, 2021; Rahayu et al., 2022). Kebijakan penggunaan dan pelaksanaan kurikulum merdeka sebagai acuan pembelajaran telah diterapkan di berbagai sekolah yang tersebar di Indonesia dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat maupun SMA/ SMK/ sederajat yang ada di satuan pendidikan Indonesia. Provinsi Kalimantan Selatan terdiri dari berbagai Kabupaten yang tersebar di berbagai daerah, salah satu Kabupaten yang ada adalah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Sekolah Penggerak yang berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah ada 3 yaitu SMP Negeri 11 Hulu Sungai Tengah, SMP Negeri 18 Hulu Sungai Tengah dan SMP IT Al-Khair. Sekolah-sekolah ini merupakan satuan pendidikan dengan status Sekolah Penggerak. Nilai karakter Pancasila belum berjalan dengan baik melihat karakter Pancasila yang dikembangkan belum sepenuhnya terealisasi pada semua peserta didik, seperti masih ada peserta didik yang malas sekolah, tidak bisa belajar secara mandiri, tidak disiplin dalam mengikuti aturan di sekolah. Kemudian, dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar ini masih banyak temuan dimana konsep belajar yang belum sepenuhnya terlaksana secara efisien dan efektif, guru masih menggunakan metode ceramah dan jarang sekali melibatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, guru masih terkonteks pada buku dalam

pembelajaran, sehingga sumber belajar yang lainnya tidak digunakan secara maksimal (Gunawan, 2017).

Berdasarkan hasil Observasi awal di salah satu Sekolah Penggerak yaitu SMP Negeri 11 Hulu Sungai Tengah, sekolah ini tentu saja telah menerapkan kurikulum merdeka sebagai acuan pembelajarannya, dimana kurikulum merdeka baru dilaksanakan di semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 dan hanya untuk kelas 7 saja. Penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini masih terbilang baru dan juga pelaksanaan kurikulum merdeka ini masih dalam proses perbaikan dari kurikulum sebelumnya, Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Penggerak SMP se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berhubungan dengan angka-angka tetapi menyangkut hal pendeskripsian mengenai suatu masalah dan penggambaran suatu masalah yang terjadi. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). alasan lain pemilihan penelitian kualitatif didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Kurikulum Merdeka.

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Penggerak SMP se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu: (1) data primer, dan (2) data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informan). Moleong (1994) menegaskan bahwa karakteristik data primer adalah dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen dan foto-foto yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar-gambar atau foto-foto.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Penggerak SMP se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan berbagai cara antara lain :

Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni teknik pengumpulan data dari sumber sumber non insan, dapat berupa dokumen sekolah, perangkat pembelajaran, dan dokumen sejarah sekolah. Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi awal. Data dokumentasi terkait dengan perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Penggerak SMP se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terkait perencanaan pembelajaran, lalu pelaksanaan pembelajaran seperti langkah-langkah dalam pembelajaran di kelas, dan evaluasi pembelajaran pendidikan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Jenis Observasi yang diambil oleh peneliti Observasi Partisipasi. Peneliti menggunakan observasi sebagai awal untuk menentukan masalah yang akan diteliti selama melakukan penelitian dan untuk meninjau bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, disini peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya mencari kesimpulan terhadap data yang ditemukan.

Tabel 1.
Kisi Kisi Pedoman Observasi

Variabel	Aspek	Indikator
Implementasi Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PJOK di Sekolah Penggerak SMP Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Perencanaan	Modul Ajar
	Pelaksanaan	Pendahuluan
		Inti
		Penutup
	Evaluasi	Sikap
		Pengetahuan
		Keterampilan

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis bahwasanya dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan sudah dikatakan baik dengan kesesuaian dari teori Tomlinson dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang digunakan guru dalam kurikulum merdeka belajar, kurikulum merdeka merupakan evaluasi dari kurikulum sebelumnya yang tujuannya sama yaitu sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan yang lebih berkualitas. Dari hasil analisis data bahwasanya guru Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah baik dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dengan kesesuaian oleh modul yang sudah dibuat pada tahap perencanaan, dengan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi berdiferensiasi sebagai strategi pembelajaran kurikulum merdeka belajar yang sudah sesuai dengan teori Tomlinson dan pedoman pembelajaran kurikulum merdeka belajar, yang inti dari pembelajaran adalah dengan belajar sesuai kebutuhan peserta didik serta terpenuhinya indikator seperti partisipasi siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan kreativitas mengajar guru menjadikan siswa- siswi aktif dan mengikuti pembelajaran, pembelajaran yang efektif dengan metode, media dan lingkungan yang memadai

sehingga pembelajaran menjadi efektif, dan tidak adanya ketertinggalan anak didik dikarenakan pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik sehingga mereka dapat terpenuhi kebutuhan belajarnya (Halitopo, 2020).

Evaluasi pembelajaran dengan tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran diferensiasi ini (Hidayat & Asyafah, 2019; Idrus, 2019; Suardipa & Primayana, 2023). Pada Sekolah Penggerak SMP Se-Kabupaten Hulu Sungai tengah, evaluasi dilakukan baik oleh guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan secara individu, maupun evaluasi bersama dengan guru-guru yang lain. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dirasa sangat menghargai kehadiran peserta didik sebagai individu yang siap belajar sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Materi yang esensial dari pembelajaran di sekolah tersebut yang utama adalah pembentukan karakter. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Penggerak SMP Se-Kabupaten Hulu Sungai tengah dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat dikatakan berhasil karena sudah sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang diatur oleh kemendikbud.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Penggerak Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah” maka dapat diambil kesimpulan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Penggerak SMP Se-Kabupaten Hulu Sungai tengah dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat dikatakan berhasil karena sudah sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang diatur oleh kemendikbud.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I. (2017). Indonesian Curriculum 2013: Instructional management, obstacles faced by teachers in implementation and the way forward. *3rd International Conference on Education and Training (ICET 2017)*, 56–63. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icet-17/25883499>
- Halitopo, M. (2020). Implementasi Merdeka Belajar Dalam Buku Teks Bahasa Inggris Untuk SMK. *Journal Pendidikan Universitas Sarjawiyata Tamansiswa*. <https://j.ustjogja.ac.id/index.php/semnas2020/article/view/7300>
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1). <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/3729>
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/427>
- Kemendikbud, R. (2021). *Buku Saku Merdeka Belajar*. [http://elibrary.almaata.ac.id/2201/1/Merdeka Belajar.pdf](http://elibrary.almaata.ac.id/2201/1/Merdeka%20Belajar.pdf)
- Marisa, M. (2021). Inovasi kurikulum “Merdeka Belajar” di era society 5.0. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 66–78. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/santhet/article/view/1317>
- Mohune, A. R., Arifin, A., & Intan, A. R. (2022). Pengelolaan Program Merdeka Belajar. *Student Journal of Educational Management*, 2(2), 202–213. <https://doi.org/10.37411/sjem.v2i2.1723>

- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://www.neliti.com/publications/452109/implementasi-kurikulum-merdeka-belajar-di-sekolah-penggerak>
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(2), 88–100. <https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>